



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi, independensi, etika, dan pengalaman *auditor* terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Merici (2016) yang mengatakan bahwa skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*.
2. Kompetensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Merici (2016) yang mengatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*.
3. Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Merici (2016) yang mengatakan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*.

4. Etika tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rharasati dan Suputra (2013) yang mengatakan bahwa etika memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*.
5. Pengalaman *auditor* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini *audit*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Merici (2016) yang mengatakan bahwa pengalaman *auditor* memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini *audit*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan pendistribusian kuesioner dilakukan pada KAP yang berada di wilayah Jakarta dan Tangerang, sehingga hasilnya tidak dapat menggambarkan keseluruhan KAP yang berada di Indonesia.
2. Waktu penyebaran kuesioner dilakukan pada saat *peak season* sehingga tidak dapat menjangkau lingkup *auditor* yang lebih luas.
3. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini *audit* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar sebesar 12%. Sedangkan sisanya sebesar 88% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa kompetensi tidak dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini *audit*.

5. Responden pada penelitian ini adalah minimal jabatan *senior auditor*.
6. Pada bagian identitas responden terdapat jumlah penugasan/klien yang di *audit* rata-rata setiap tahun.

5.3 Saran

Saran yang diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Area penyebaran kuesioner sebaiknya diperluas, yaitu tidak hanya terbatas di wilayah Jakarta dan Tangerang, misalnya, Surabaya.
2. Penyebaran kuesioner sebaiknya tidak dilakukan pada saat *peak season* agar dapat memperoleh lebih banyak responden.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini *audit*, misalnya, risiko *audit*, tekanan ketaatan, *gender*, dan ukuran KAP.
4. Disarankan untuk menggunakan alat ukur yang lebih lengkap untuk variabel kompetensi yaitu dengan menambahkan unsur yang terkait dengan jumlah *training* yang diterima oleh *auditor*.
5. Disarankan untuk responden pada penelitian selanjutnya adalah minimal jabatan *manager audit*.
6. Sebaiknya dilakukan pemisahan antara jumlah klien atau jumlah penugasan yang di *audit* rata-rata setiap tahun dikarenakan memiliki arti yang berbeda antara jumlah klien dengan jumlah penugasan.